

## MASYARAKAT DIMINTA IKUT BERPARTISIPASI

# Cegah Premanisme, Polres Sleman Bina Jukir-'Pak Ogah'

**SLEMAN (KR)** - Polres Sleman menggelar operasi pencegahan premanisme dan pungutan liar (pungli) di bawah kendali Kabag Operasional Kopol Danang Kuntadi. Dalam operasi sebagai tindak lanjut perintah Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo ini, petugas Polres Sleman menasar juru parkir (jukir), Pak Ogah dan dept collector (DC).

"Mencegah kejadian di luar DIY agar tidak terjadi, Polres Sleman menggelar operasi premanisme dan pungli. Ada 54 orang baik yang berprofesi sebagai jukir, pak ogah dan DC, kita kumpulkan kemudian didata dan diberikan pembinaan," ungkap

Kasubag Humas Polres Sleman Iptu Edy Widaryanto, Kamis (17/6). Pembinaan menurut Edy, merupakan upaya pencegahan agar mereka tidak melakukan tindakan yang dapat merugikan masyarakat seperti jukir yang memungut parkir

melebihi aturan. Di satu sisi, Iptu Edy meminta agar masyarakat ikut berpartisipasi dengan memberikan informasi jika menemukan tindakan yang mengarah pada premanisme maupun pungli. Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto SIK menjelaskan, seluruh Polres dan Polresta di DIY secara serentak melakukan upaya pencegahan aksi premanisme. Kategori premanisme di Yogya dengan daerah lain seperti Jakarta, berbeda sehingga tindakan yang dilakukan juga berbeda. Saat ini, petugas baru melakukan

pembinaan karena tingkat keresahan masyarakat terhadap premanisme di Yogya belum seperti daerah lain.

"Mereka kami berikan pengertian, yang isinya jika melanggar atau merugikan orang lain, maka ada konsekuensi pidana yang harus mereka tanggung. Dengan pembinaan ini, kami berharap mereka tidak melakukan tindakan yang merugikan orang lain," pungkasnya. (Ayu)-f

## DIANTAR TOKOH MASYARAKAT

### Sri Hartati Daftar Balon Lurah Tridadi

**SLEMAN (KR)** - Dengan diantar para tokoh masyarakat, Hj Sri Hartati SPI menyerahkan berkas pendaftaran sebagai Bakal Calon (Balon) Lurah Tridadi. Dengan dukungan tokoh-tokoh dan kalangan masyarakat, Sri Hartati optimis dapat meraih minimal 70 persen suara dalam Pemilihan Lurah (Pilur) di Tridadi Sleman pada 22 Agustus 2021 mendatang.

"Saya berani maju sebagai balon Lurah Tridadi karena mendapat dukungan dari tokoh-tokoh masyarakat. Dan itu dibuktikan hari ini, ada perwakilan tokoh masyarakat ikut mengantar saya ke Kalurahan Tridadi untuk menyerahkan berkas pendaftaran," kata Hj Sri Hartati SPI, Kamis (17/6).

Menurutnya, dukungan tokoh-tokoh masyarakat itu di antaranya R Agus Choliq SE MM, KH Fatwa Mairuf, Gus Musyafa Abdul Hakim, KH Sukirman MA, Gus M Hadanallah, H Sumaini SA, YB Hardono, YR Suyadi, H Iskandar Muda, Drs H Mulyanto MM, R Yuan Siro, H Pariyo SE MM, H Maryono, Hj Sri Muryani SPd, Arif NM dan lainnya. Selain itu juga mendapat dukungan dari kalangan anak-anak muda, karangtaruna, UMKM, gapoktan, KWT, kader kesehatan, kaum rois, Linmas, dan ibu-ibu PKK. "Dukungan ini sebagai amanah. Jadi sekuat tenaga, saya akan berjuang semaksimal mungkin bisa memenangkan kontestasi Pilur ini," tegas perempuan warga RT 05 RW 34 Jaban Tridadi Sleman ini.

Para tokoh masyarakat ini memberikan dukungan juga bukan tanpa

alasan. Dimana Sri Hartati ini sudah mengabdikan sebagai pamong Kalurahan hampir 20 tahun. Tentu pengalaman di bidang pemerintahan desa tak perlu diragukan kembali. "Saya sebagai kepala urusan tata laksana Kalurahan Tridadi hampir 20 tahunan. Sehingga saya tahu bentuk kondisi Kalurahan Tridadi, termasuk potensi apa yang bisa dikembangkan," paparnya.

Ibu dari Shafira Idzni mhs UGM fak MIPA sm 7, Nabila Husna siswa MAN 3 dan Shabira Atsir siswa SMA N 1 ini juga aktif di PKK, Kelompok Wanita Tani (KWT) serta kegiatan masyarakat lainnya. Maka tak heran, Sri Hartati cukup dikenal di kalangan masyarakat Tridadi. "Sejak muda, saya memang senang dalam kegiatan organisasi maupun kemasyarakatan. Ketika jadi pamong desa, saya memang aktif di kegiatan kemasyarakatan dan sering terjun langsung ke masyarakat," bebarnya.

Keaktifan itu juga dibuktikan pada saat awal-awal terjadi pandemi Covid-19 melanda. Sebagai sekretaris satgas Covid-19 di tingkat kalurahan dan bendahara di tingkat padukuhan, Sri Hartati aktif mencari donatur untuk mencukupi kebutuhan warga yang terpapar Covid-19. "Awal terjadi pandemi, dana penanganan bagi warga yang terpapar belum jelas. Saya berpikir bagaimana caranya memenuhi kebutuhan warga yang positif," katanya.

Dengan modal dukungan dari berbagai kalangan masyarakat dan pengabdian di masyarakat selama ini, Sri Hartati optimis bisa memenangkan Pilur mendatang. Bahkan tak tanggung-tanggung, dirinya mematok target meraih minimal 70 persen suara. "Kami ingin menjadikan Tridadi ini menjadi lebih baik lagi. Untuk itu kami bersama tim akan mengerahkan segala kekuatan untuk meraih suara terbanyak," pungkasnya. (Sni)-f

## Pusat Vaksinasi Targetkan 10.000 Orang



KR-Surya Adi Lesmana

### Paku Alam X meninjau pelaksanaan vaksinasi di GOR UNY.

**SLEMAN (KR)** - Grab Vaccine Center Yogyakarta di GOR Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menargetkan vaksinasi kepada 10.000 orang meliputi penyandang disabilitas, lansia serta pekerja publik sektor pariwisata dan transportasi. Dengan menjadikan penyandang disabilitas sebagai salah satu targetnya, pusat vaksinasi ini menghadirkan berbagai fasilitas dan akses yang ramah bagi mereka. Untuk memfasilitasi penyandang disabilitas, dihadirkan jalur masuk dan antrean khusus, akses untuk pengguna kursi roda dan toilet ramah disabilitas.

Wagub merangkap Ketua Satgas Covid-19 DIY Sri Paku Alam X, Kamis (17/6), mengatakan, berbagai upaya preventif telah ditempuh Pemda DIY salah satunya adalah vaksinasi. Pihaknya berharap langkah ini dapat menjadi contoh gerakan kolaboratif memutus dan menekan laju penularan Covid-19 melalui pola kerja sama lintas sektor.

Country Managing Director Grab Indonesia Neneng Goenadi menam-

bahkan, pandemi ini mendorong peran kolaboratif sektor swasta membantu pendistribusian vaksin. "Di Yogyakarta, kami bersyukur tidak hanya dapat melindungi para mitra pengemudi lewat pemberian vaksin, tetapi juga dapat turut mempercepat vaksinasi bagi para penyandang disabilitas dan memberikan fasilitas terbaik. Kami berharap inisiatif yang kami lakukan ini dapat mendorong semakin banyak masyarakat menerima vaksin pertama mereka," ujarnya.

Sementara Sustainable Development Director Danone Indonesia Karyanto Wibowo, menjelaskan, selama pandemi pihaknya telah bekerjasama dengan pemerintah, berbagai lembaga, rumah sakit, maupun organisasi sosial untuk menyalurkan bantuan termasuk mendukung pemerintah mengakselerasi program vaksinasi di Tanah Air. Selain itu juga memastikan masyarakat dan tenaga kesehatan tetap terhidrasi selama pelaksanaan vaksin di lebih dari 100 sentra vaksinasi yang tersebar di seluruh Indonesia. (Hit/Sal)-f



KR-Saifulah Nur Ichwan

### KH Fatwa Makruf memimpin doa sebelum Sri Hartati berangkat mendaftar ke Kalurahan Tridadi.



KR-Saifulah Nur Ichwan

### Sri Hartati bersama tokoh masyarakat berjalan menuju Kalurahan Tridadi.



KR-Saifulah Nur Ichwan

### Sri Hartati menyerahkan berkas pendaftaran ke Ketua Panitia Maryono MPd.

## DPRD KABUPATEN SLEMAN

# SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413, Fax (0274)868413

## KINERJA KOMISI C DPRD KABUPATEN SLEMAN

# Menyiapkan Infrastruktur Pendukung Exit Tol

**SLEMAN (KR)** - Dalam waktu dekat ini, Kabupaten Sleman akan dilalui jalan tol yang menghubungkan tol Solo, Bawen Semarang dan Bandara Yogyakarta International Airport (YIA). Komisi C DPRD Kabupaten Sleman mendorong eksekutif untuk menyiapkan infrastruktur yang berada di sekitar exit tol. Selain itu juga perlu mengubah Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), khususnya di wilayah yang ada exit tol-

nya. Tujuannya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sleman. Sekretaris Komisi C DPRD Kabupaten Sleman Shodiqul Qiyar SIP mengatakan, dengan adanya exit tol itu diharapkan menjadi peluang untuk menumbuhkan ekonomi di Kabupaten Sleman. Untuk itu perlu menyiapkan infrastruktur yang representatif untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. "Kami mendorong eksekutif,

yaitu Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUK-PK) untuk menyiapkan fasilitas pendukung. Harapannya, ketika jalan tol sudah selesai, fasilitas juga sudah siap digunakan," kata Qiyar, Kamis (17/6).

Fasilitas pendukung yang dimaksud, lanjut Qiyar, kondisi jalan yang memadai, penerangan jalan, drainase dan lainnya. Mengingat infrastruktur itu sangat mempengaruhi kenyamanan masyarakat yang melintas di exit tol.

"Kalau jalannya masih sempit, ya perlu diperlebar lagi. Kemudian jika belum ada penerangan, harus dipasang lampu. Semua itu kan perlu perencanaan dan penganggaran sehingga perlu dipersiapkan dari sekarang," tam-



KR-Istimewa

### Shodiqul Qiyar

bah Qiyar, politisi dari Dapil 6 Sleman.

Untuk pendukung lainnya dalam rangka menumbuhkan ekonomi, perlu disiapkan pusat oleh-oleh, kuliner dan tempat wisata. Dengan harapan orang keluar dari exit tol, dapat menikmati makanan khas Kabupaten Sleman maupun tempat wisata. "Ketika masyarakat keluar dari tol sudah punya bayan-

gan akan kemana. Biasanya masyarakat akan mencari kuliner, tempat oleh-oleh maupun berwisata. Makanya perlu penataan dari sekarang," ujar Ketua Fraksi Gerindra DPRD Kabupaten Sleman.

Selain itu, eksekutif melalui dinas terkait supaya melakukan pembinaan dan pelatihan terhadap pelaku usaha yang berada di sekitar exit tol. Tujuannya para pelaku usaha dapat menangkap peluang adanya jalan tol yang melintas di Kabupaten Sleman. "Dinas terkait perlu memetakan pelaku usaha yang bisa mendorong pertumbuhan ekonomi. Kemudian dilakukan pembinaan supaya mereka lebih siap dalam menyambut dampak positif dari pembangunan jalan tol di Sleman," sarannya.

Di samping itu, Pemkab

Sleman juga perlu mengubah RTRW di wilayah yang ada di exit tolnya. Di antaranya di Gamping, Tempel, Prambanan perlu disesuaikan dengan situasi mendatang pasca pembangunan jalan tol. "Rencananya ada Perbup tentang RTRW. Dan kami sudah minta drafnya untuk dikaji dan dipelajari. Kemudian nanti kami akan memberikan masukan terkait RTRW untuk wilayah yang dilalui exit tol," bebarnya.

Menurutnya, Sleman barat nantinya merupakan kawasan yang strategis sebagai kawasan pusat kegiatan masyarakat. Di antaranya Kapanewon Godean yang rencananya dijadikan pusat kotanya Sleman barat. "Nantinya pertumbuhan ekonomi di Sleman barat akan pesat karena lokasinya sangat strategis. Untuk pusat kotanya Sleman barat, rencananya di Kapanewon Godean," pungkasnya. (Sni)-f



KR-Istimewa

### Komisi C menggelar rapat dengan mitra kerja eksekutif.



KR-Istimewa

### Komisi C melakukan studi banding ke daerah lain.